Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbaikan Sistem Kerja Pada Aktivitas Pekerja CV. Rangga Beton Dengan Menggunakan Metode PATH (*Posture, Activity, Tools, And Handling*)

Merry Siska[1)] Amelia Novesa Zonni [2)],
[1,2] Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293
Email: merrysiska@yahoo.com, amelianovesa 95@gmail.com

ABSTRAK

CV. Rangga Beton adalah unit usaha yang bergerak dalam pembuatan beton. Permasalahan CV tersebut adalah dimana pekerja dalam melakukan pekerjaannya dengan postur kerja yang kurang ergonomis dengan pemindahan dilakukan secara manual (*Manual Material Handling*). Pekerja mengangkat dan menyusun cetakan beton yang beratnya mencapai 100 kg dengan posisi yang membungkuk. Penempatan stasiun kerja yang kurang tepat membuat pekerja harus bolak-balik dalam mengangkut bahan baku atau produk. Persentase keluhan dari 12 orang pekerja mengeluh sakit pada leher sebesar 41,67 %, sakit pada bahu 75 %, serta pekerja yang mengeluh sakit pada punggung dan pinggang sebesar 66,67%. Langkah perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan PATH. Metode ini digunakan di bidang pertanian, pertambangan, dan pekerjaan *nonrepetitive* lainnya, dimana metode ini menganalisa postur, aktivitas, peralatan serta penanganan, sehingga dapat menilai tingkat resiko ergonomi yang terjadi dan dapat memberikan usulan perbaikan sistem kerja. Berdasarkan penilaian dengan menggunakan PATH, pekerjaan dengan resiko terbesar untuk stasiun stasiun panel dan tiang *precast* adalah pemindahan produk dengan frekuensi 17,06 % dan 27,94 % untuk kegiatan pemindahan ke mesin pencetak pada stasiun pembuatan *paving block*. Perbaikan sistem kerja yang dilakukan adalah mengusulkan penggunaan alat bantu angkut pada stasiun panel dan tiang *precast* dan penambahan item pada bagian mesin pencetak pada stasiun pembuatan *paving block.*

Kata Kunci: *Manual Material Handling* (MMH), *Posture, Activity, Tools and Handling (PATH), Muskuloskeletal*

[1] Dosen Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
[1] Mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau